

# Uang, Bank, Inflasi dan Kebijakan Moneter

## A. Uang

<b>Syarat Benda Bisa Dijadikan Uang</b>
Diterima secara umum. Nilainya stabil. Mudah dibawa. Tidak mudah rusak. Jumlahnya cukup. Tahan lama
<b>Fungsi Uang</b>
<b>Asli</b>
<ul style="list-style-type: none"><li>• <b>Alat tukar:</b> mengatasi kelemahan barter dalam tukar menukar barang</li><li>• <b>Alat satuan hitung:</b> mengatasi kelemahan barter dalam menentukan nilai barang berdasarkan barang yang akan dibarter</li></ul>
<b>Turunan</b>
<ul style="list-style-type: none"><li>• Alat pembayaran: tidak ada pertukaran. Contoh: bayar denda, bayar tilang</li><li>• Alat pembentuk harga</li><li>• Alat pembentuk kekayaan</li></ul>
<b>Nilai Uang</b>
<ul style="list-style-type: none"><li>• <b>Intrinsik:</b> nilai bahan pembuat uang</li><li>• <b>Nominal:</b> nilai yang tercantum di uang tersebut</li><li>• <b>Nilai Riil:</b> kemampuan uang dalam membeli barang (daya beli uang)</li></ul>
<b>Jenis Uang</b>
<b>a. Berdasarkan Bahan Pembuat</b>
Uang kertas dan uang logam
<b>b. Berdasarkan Lembaga yang Membuatnya</b>
<ul style="list-style-type: none"><li>• <b>Uang Kartal:</b> Berupa uang kertas dan uang logam yang dikeluarkan Bank Sentral</li><li>• <b>Uang Giral:</b> Berupa cek, giro atau kartu kredit yang dikeluarkan Bank Umum</li></ul>
<b>c. Berdasarkan Nilainya</b>
<ul style="list-style-type: none"><li>• <b>Full Bodied Money:</b> Nilai intrinsik = nilai nominal. Contoh: dinar dan dirham</li><li>• <b>Token Money:</b> Nilai intrinsik &lt; nilai nominal. Contoh: uang kertas.</li></ul>
<b>Hukum Gresham</b>
"Bad Money always drives out good money." Dalam kasus ini uang perak menggantikan uang emas karena uang perak adalah uang yang jelek.
<b>Jumlah Uang Beredar</b>
M1 = Uang Kartal + Uang Giral M2 = M1 + Time Deposit M3 = M2 + Seluruh Deposito di Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)
<b>Rumus Menghitung Jumlah Uang Beredar</b>
Jumlah Uang Beredar = $\frac{D}{RR}$ D = deposito awal dan RR = Reserve Requirement/Giro Wajib Minimum/Cadangan Kas

## B. Inflasi

<b>Definisi</b>
Kenaikan harga-harga barang dan jasa dalam waktu yang lama
<b>Rumus</b>
Inflasi = $\frac{\text{Indeks Harga Periode Sekarang} - \text{Indeks Harga Periode Lalu}}{\text{Indeks Harga Periode Lalu}}$

<b>Jenis-jenis Inflasi</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Lunak:</b> kecepatan inflasi kurang dari 5%</li> <li>• <b>Cepat:</b> inflasi dengan kecepatan 5% - 10%</li> <li>• <b>Meroket:</b> inflasi dengan kecepatan &gt; 10%</li> </ul>	
<b>Inflasi Berdasarkan dengan Tingkat Keparahannya</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Ringan:</b> kurang dari 10%</li> <li>• <b>Sedang:</b> 10% - 30%</li> <li>• <b>Berat:</b> 30% - 100%</li> <li>• <b>Sangat Berat:</b> lebih dari 100%</li> </ul>	
<b>Penyebab Inflasi</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Demand Pull Inflation:</b> Inflasi yang terjadi karena meningkatnya permintaan Contoh: kenaikan harga saat lebaran karena meningkatnya permintaan</li> <li>• <b>Cost Push Inflation:</b> Inflasi yang terjadi karena naiknya biaya produksi Contoh: kenaikan harga saat harga BBM naik, maka biaya produksi naik juga</li> <li>• <b>Imported Inflation:</b> kenaikan karena barang impor naik atau karena inflasi yang terjadi di luar negeri.</li> </ul>	
<b>Inflasi Menurut Irving Fisher</b>	
<b>Teori Kuantitas Uang</b> $M.V = P.T \rightarrow P = \frac{M.V}{T} \rightarrow P \uparrow = \frac{M \uparrow . V \uparrow}{T \downarrow}$ <p>M = jumlah uang yang beredar.  V = kecepatan peredaran uang  P = harga barang.  T = jumlah barang yang diperdagangkan</p>	Menurut <b>Irving Fisher</b> , inflasi terjadi ketika: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah uang beredar meningkat.</li> <li>• Kecepatan peredaran uang meningkat</li> <li>• Jumlah barang yang diperdagangkan menurun (terjadi kelangkaan)</li> </ul>

## C. Bank

<b>Definisi</b>
Badan usaha menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dalam bentuk bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.
<b>Sistem Perbankan</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Inkaso:</b> Jasa penagihan (misalkan: listrik, telepon) lewat bank</li> <li>• <b>Kliring:</b> proses penyelesaian tagihan antar bank yang dipusatkan di BI</li> <li>• <b>Giro:</b> simpanan di bank yang bisa dicairkan lewat cek atau bilyet giro.</li> <li>• <b>Bilyet Giro:</b> surat pemindahan uang dari rekening nasabah yang satu ke nasabah yang lain dalam satu bank diselesaikan dengan surat</li> <li>• <b>Transfer:</b> Pemindahan rekening antar bank</li> </ul>
<b>Bank Sentral</b>
<b>Fungsi:</b> Sebagai bank dari pemerintah dan sebagai bank dari bank umum
<b>Tugas Bank Sentral:</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter</li> <li>- Mencetak dan mengedarkan uang kartal (bank sirkulasi)</li> <li>- Mengatur kelancaran sistem pembayaran</li> <li>- Mengatur dan mengawasi bank umum</li> <li>- Sebagai penyedia dana terakhir bagi bank umum (<i>lender of the last resort</i>)</li> </ul>
<b>Bank Umum</b>
<b>Tugas:</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>- menghimpun dana dalam bentuk simpanan giro, tabungan dan deposito</li> <li>- memberikan kredit ke masyarakat (credit card, Kredit Pemilikan Rumah, Kredit Tanpa Agunan)</li> </ul>

<p>Bank Umum diselenggarakan dan Dimiliki Oleh</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Pemerintah:</b> BNI, Bank Mandiri, BRI, Bank Syariah Mandiri</li> <li>• <b>Swasta:</b> Lippo Bank, Bank Mega</li> <li>• <b>Campuran Pemerintah dan Asing:</b> BCA, Bank Danamon</li> <li>• <b>Koperasi:</b> Bank Bukopin</li> <li>• <b>Asing:</b> HSBC, Standard Chartered Bank, Citibank</li> </ul>
<p><b>Bank Perkreditan Rakyat</b></p> <p><b>Tugas:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghimpun dana dalam bentuk deposito berjangka dan tabungan</li> <li>• Memberikan kredit dan pembiayaan bagi nasabah</li> <li>• Menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI)</li> </ul> <p><b>BPR Dilarang:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menerima simpanan dalam bentuk giro.</li> <li>• Melakukan lalu lintas moneter, seperti transfer, kliring, atau wesel.</li> <li>• Melakukan pembayaran ke luar negeri.</li> <li>• Melakukan usaha asuransi.</li> </ul>
<p><b>Bank Syariah</b></p> <p><b>Bank:</b> Bank yang dalam operasinya tidak menggunakan sistem riba (bunga pinjaman) dan menjalankan dengan sistem syariah.</p> <p><b>Akad dalam bank syariah:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Mudharabah:</b> pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil</li> <li>• <b>Murabahah:</b> pembiayaan dengan mengambil keuntungan dan tidak bunga</li> <li>• <b>Musyarakah:</b> pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal</li> <li>• <b>Ijarah:</b> pembiayaan barang modal berdasarkan sewa murni tanpa pilihan</li> <li>• <b>Ijarah wa iqtina:</b> pembiayaan barang modal berdasarkan sewa dengan pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari bank ke pihak lain</li> </ul>
<p><b>Prinsip Pemberian Kredit</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Likuiditas:</b> kemampuan membayar hutang jangka pendek</li> <li>• <b>Solvabilitas:</b> mampu membayar hutang jangka panjang</li> <li>• <b>Rentabilitas:</b> kemampuan mendapatkan laba (profitabilitas)</li> <li>• <b>Soliditas:</b> mampu bertahan dari kebangkrutan</li> </ul>
<p><b>Syarat Moral dalam Pemberian Kredit</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Character:</b> hubungan dengan moral</li> <li>• <b>Capital:</b> bisa bayar utang jangka panjang</li> <li>• <b>Capacity:</b> kemampuan mendapatkan laba</li> <li>• <b>Collateral:</b> jaminan kredit cukup</li> <li>• <b>Condition of Economy:</b> mampu bertahan dari kebangkrutan</li> </ul>
<p><b>Teori Bunga</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Teori Abstinence (Nassau W. Senior dan Ian Marshall)</b> Bunga merupakan balas jasa bagi peminjam uang karena telah mengorbankan konsumsinya.</li> <li>• <b>Teori Agio/Time Preference (von Bohm Bawerk)</b> Barang hari ini lebih tinggi nilainya dibanding yang akan datang.</li> <li>• <b>Teori Preferensi Likuiditas (John Maynard Keynes)</b> Orang lebih suka memegang uang tunai. Bunga adalah balas jasa yang diberikan pada peminjam uang agar ia mau melepaskan uangnya untuk investasi</li> <li>• <b>Teori Produktivitas (Jean Baptiste Say)</b> Bunga adalah balas jasa yang diberikan kepada pemilik modal sebagai akibat membantu produktivitas orang lain.</li> </ul>

## D. Lembaga Keuangan Bukan Bank

### Pengertian Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB)

Lembaga Keuangan Bukan Bank adalah badan usaha yang melakukan kegiatan di bidang keuangan, secara langsung ataupun tidak langsung, menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat untuk kegiatan produktif

### Jenis LKBB

- **Perusahaan Asuransi:** perusahaan yang memberikan jasa-jasa dalam penanggulangan resiko atas kerugian, kehilangan manfaat, dan tanggung jawab hukum pada pihak ketiga karena peristiwa ketidakpastian. Polis Asuransi: surat kontrak pelaksanaan asuransi yang berupa kesepakatan kedua belah pihak. Premi Asuransi: uang pertanggungan yang dibayar tertanggung kepada penanggung
- **Perusahaan Dana Pensiun:** badan hukum yang mengelola dan menjalankan program yang menjanjikan manfaat pensiun
- **Perusahaan Anjak Piutang:** Badan Usaha yang melakukan kegiatan pembiayaan dalam bentuk pembelian atau pengalihan serta pengurusan piutang.
- **Perusahaan Modal Ventura:** Badan Usaha yang melakukan pembiayaan dalam bentuk penyertaan modal kedalam perusahaan
- **Pegadaian:** suatu usaha yang memberikan pinjaman bagi nasabah dengan jaminan barang bergerak. Tujuan Pegadaian mencegah praktik ijon, riba, dan pinjaman tidak wajar
- **Perusahaan Sewa Guna (Leasing):** pembelian secara angsuran, namun sebelum angsurannya selesai (lunas), hak barang yang diperjualbelikan masih dimiliki oleh penjual.
- **Perusahaan Umum Jaminan Kredit Indonesia:** Perusahaan ini mengambil fokus bisnis penjaminan kredit pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah serta Koperasi (UMKMK).

## E. Kebijakan Moneter

### 1. Langsung

- Mencetak uang. Membuat aturan bank. Melikuidasi Bank. Mengambil alih bank.
- Moral Suasion (Himbauan Moral).
- **Sanering** (memotong nilai uang yang berefek turunnya daya beli uang).
- **Redenominasi** (mengurangi digit uang tetapi tidak menurunkan daya beli uang).

### 2. Tidak Langsung

#### a. Open Market Operation (OMO)

- **Jual Sertifikat Bank Indonesia:** mengurangi inflasi → **Tight Money Policy** (Kebijakan Moneter Ketat)
- **Beli Sertifikat Bank Indonesia:** mendorong pertumbuhan ekonomi (otomatis mendorong inflasi) → **Expansive Money Policy** (Kebijakan Moneter Longgar)

#### b. Politik Diskonto

- **Menaikkan suku bunga:** mengurangi inflasi → Tight Money Policy (Kebijakan Moneter Ketat)
- **Menurunkan suku bunga:** mendorong pertumbuhan ekonomi (otomatis mendorong inflasi) → Expansive Money Policy (Kebijakan Moneter Longgar)

#### c. Cadangan Kas

- **Menaikkan Reserve Ratio (Giro Wajib Minimum/cadangan kas):** jumlah uang yang disimpan di bank ditingkatkan untuk atasi inflasi → Tight Money Policy
- **Menurunkan Reserve Ratio (Giro Wajib Minimum):** jumlah uang yang disimpan di bank dikurangi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi (otomatis mendorong inflasi) → Expansive Money Policy

#### d. Pagu Kredit

- **Ketat/Dipersulit:** pembatasan kredit dan mempersulit pengajuan kredit untuk mengatasi inflasi → Tight Money Policy
- **Longgar/Dipermudah:** memberikan kemudahan pengajuan kredit untuk mendorong pertumbuhan ekonomi (otomatis mendorong inflasi) → Expansive Money Policy

### F. Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

OJK yang dibentuk berdasarkan UU Nomor 21 Tahun 2011 yang berfungsi menyelenggarakan sistem pengaturan dan pengawasan yang terintegrasi terhadap keseluruhan kegiatan di dalam sektor jasa keuangan. OJK melaksanakan tugas pengaturan dan pengawasan terhadap:

1. kegiatan jasa keuangan di sektor perbankan;
2. kegiatan jasa keuangan di sektor pasar modal; dan
3. kegiatan jasa keuangan di sektor perasuransian, dana pensiun, lembaga pembiayaan, dan lembaga jasa keuangan lainnya.

### CONTOH SOAL DAN PEMBAHASAN

#### Soal 1

Kebijakan moneter yang tepat untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi adalah ....(C)

- (A) menjual SBI
- (B) menaikkan cash ratio
- (C) menurunkan diskonto
- (D) menerapkan pengetatan kredit
- (E) kredit selektif

#### Soal 2

Jika diketahui jumlah uang beredar adalah 50 milyar dan *Reserve Requirement* adalah 20%, maka *primary deposit* pada bank adalah .... (D)

- (A) 2 milyar (B) 5 milyar (C) 7 milyar (D) 10 milyar (E) 20 milyar

#### Jawab:

Gunakan rumus

Jumlah Uang Beredar =  $D / RR \rightarrow 50 = D / 20\% \rightarrow$  maka  $D = 50 \times 20\% = 10$  milyar

#### Soal 3

Untuk menanggulangi terjadinya inflasi, kebijakan pemerintah antara lain .... (C)

- (1) devaluasi
- (2) mengurangi jumlah uang yang beredar
- (3) meningkatkan ekspor
- (4) meningkatkan pesediaan barang